

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

V.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah diperoleh dari penelitian dan pembahasan terkait pengaruh beban kerja, disiplin kerja serta komitmen organisasi terhadap kinerja karyawan PT United Tractors Pandu Engineering (UTPE), sehingga dapat ditarik kesimpulan yakni beban kerja terbukti mempunyai pengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT United Tractors Pandu Engineering (UTPE), hal tersebut menunjukkan bahwa karyawan dengan beban kerja yang sesuai dapat menghasilkan kinerja karyawan yang tinggi. Dalam artian karyawan dengan beban kerja yang tidak melebihi maupun tidak berada dibawah kapasitas dan kemampuannya akan berpengaruh terhadap peningkatan kinerja karyawan. Disiplin kerja terbukti mempunyai pengaruh terhadap kinerja karyawan PT United Tractors Pandu Engineering (UTPE), hal tersebut menunjukkan bahwa karyawan dengan tingkat disiplin kerja yang tinggi akan memberikan kinerja yang tinggi. Komitmen organisasi terbukti mempunyai pengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT United Tractors Pandu Engineering (UTPE), hal tersebut menunjukkan bahwa karyawan dengan komitmen yang tinggi akan mendukung kinerja yang tinggi. Beban kerja, disiplin kerja dan komitmen organisasi dengan bersamaan mempunyai pengaruh serta signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT United Tractors Pandu Engineering (UTPE). Kondisi tersebut memperlihatkan bahwa kinerja karyawan bisa dipengaruhi oleh beban kerja, disiplin kerja dan komitmen organisasi.

V.2 Saran

Berdasarkan pembahasan serta kesimpulan yang telah peneliti uraikan mengenai Pengaruh Beban Kerja, Disiplin Kerja dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Karyawan, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Dalam aspek teoritis, diharapkan kepada para pembaca, khususnya kepada mahasiswa/i jurusan Manajemen dengan konsentrasi Manajemen Sumber Daya Manusia yang akan melakukan penelitian terkait kinerja karyawan mampu mengembangkan dan memperluas variabel diluar dari penelitian variabel kinerja karyawan, beban kerja, disiplin kerja dan komitmen organisasi. Variabel lain yang dapat digunakan seperti *e-performance*, sistem kerja yang fleksibel, *work life balance*, kecerdasan emosional dan lain sebagainya.
2. Dalam aspek praktis, untuk pihak perusahaan United Tractors Pandu Engineering (UTPE) diharapkan terus mampu menjaga kestabilan bahkan meningkatkan kinerja karyawannya yang sudah cukup baik. Beberapa hal yang bisa dilakukan menurut peneliti adalah:
 - a. Dalam menjaga kestabilan kondisi pekerjaan di lingkungan kerja, perusahaan dapat memperhatikan kondisi fisik dan Kesehatan mental karyawan dengan menyediakan tempat kerja yang kondusif untuk peneuhan kebutuhan individu mereka sebagai lokasi untuk melaksanakan tugas mereka dan dengan melengkapinya dengan berbagai alat dan sumber daya. Hal ini dapat dicapai dengan menciptakan ruang bagi orang untuk bekerja yang kondusif untuk pekerjaannya dan dengan menyediakan kondisi kerja yang kondusif untuk bekerja.
 - b. Perusahaan dapat menetapkan waktu baku dalam penyelesaian target pelaksanaan dan volume kerja yang diberikan.
 - c. Perusahaan dapat memberikan informasi yang jelas dan lengkap mengenai target kerja yang harus dicapai agar karyawan dapat menyelesaikan dengan baik.
 - d. Perusahaan dapat menerapkan sistem kerja yang fleksibel bagi setiap karyawan dengan tetap patuh terhadap peraturan perusahaan.
 - e. Perusahaan dapat memberikan *reward* atau apresiasi bagi karyawan yang disiplin teladan dalam segi waktu, peraturan serta bertanggung jawab.

- f. Perusahaan dapat memberikan arahan yang jelas apabila memberikan pekerjaan lain atau tambahan kepada karyawan supaya dapat dikerjakan dan diselesaikan dengan baik, arahan tersebut dapat dilakukan dengan diskusi langsung dengan pihak terkait yang diberikan tugas tambahan.
- g. Perusahaan dapat memberikan penghargaan yang sesuai dengan prestasi yang diberikan karyawan kepada perusahaan. Bentuk penghargaan tersebut dapat diberikan seperti pemberian kesempatan untuk karyawan dalam mengembangkan diri melalui pendidikan formal maupun informal.
- h. Untuk mempertahankan serta meningkatkan komitmen organisasi karyawan, perusahaan dapat meningkatkan keterlibatan dan loyalitas karyawan terhadap perusahaan dengan memberikan ruang dan kesempatan bagi karyawan untuk berpartisipasi dalam pembuatan sebuah keputusan atau kebijakan.
- i. Perusahaan dapat melakukan *monitoring* terhadap pencapaian kualitas dan kuantitas dari masing-masing karyawan.
- j. Selain sistem penilaian kerja yang telah diterapkan, perusahaan dapat menggunakan metode *360 degree feedback* bertujuan untuk menilai karyawan dengan menggunakan evaluasi yang terkumpul dari berbagai pihak seperti manajer dan sesama rekan kerja.
- k. Perusahaan dapat melakukan evaluasi hasil kinerja secara rutin untuk meninjau kembali hal-hal apa saja yang perlu diperbaiki, dipertahankan hingga ditingkatkan.